

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Dekripsi Data

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung. Sampel penelitian ini antara lain SKPD Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam bagian keuangan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 43 kuesioner tersebut. Adapun ikhtisar dan pengembalian kuesioner pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Ikhtisar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Distribusi Kuesioner	68	100%
Kuesioner Tidak Kembali	25	36,8%
Kuesioner Yang Diolah	43	63,2%
N Sampel = 68		
Responden Rate = $(43/68) \times 100\% = 63,2\%$		

Sumber : data Penelitian diolah, 2018

Dalam proses mendapatkan sampel penelitian dilakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 19 Januari 2018 sebanyak 68 kuesioner, dari hasil tersebut 25 kuesioner tidak kembali. Tingkat *respon rate* adalah sebesar  $43:68 \times 100\% = 63,2\%$ .

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	14	32,6 %
Wanita	29	67,4 %
<b>Pendidikan</b>		
SMA	2	4,7 %
D3	2	4,7 %
S1	24	55,8 %
S2	15	34,9 %
<b>Usia</b>		
20 - 30 Tahun	8	18,6 %
31 – 40 Tahun	20	46,5 %
> 40 Tahun	15	34,9 %
<b>Lama Bekerja</b>		
1 – 5 Tahun	7	16,3 %
5 – 10 Tahun	10	23,3 %
>10 Tahun	26	60,5 %

Sumber : Data Primer (diolah, 2018)

Pada tabel profil responden memperlihatkan hasil-hasil sebagai berikut:

- Berdasarkan kontribusi berdasarkan jenis kelaminnya memperlihatkan, jumlah responden laki-laki sebanyak 32,6% dan jumlahnya lebih sedikit dibanding jumlah responden perempuan yang berjumlah sebanyak 67,4 %. Hasil ini menggambarkan responden yang bekerja di seluruh dinas Kota Bandar Lampung.
- Berdasarkan kategori umur terlihat responden yang berumur antara 20 sampai 30 tahun berjumlah 8 responden yaitu 18,6%, responden yang berusia antara 31 sampai 40 berjumlah 20 responden yaitu 46,5% dari total responden, responden yang berusia >40 tahun berjumlah 15 responden yaitu 34,9%.
- Berdasarkan pendidikan terlihat responden yang pendidikan SMA berjumlah 2 responden yaitu 4,7%, responden yang pendidikan D3 berjumlah 2 responden yaitu 4,7%, responden yang pendidikan S1 berjumlah 24 responden yaitu 55,8 %, responden yang pendidikan S2 berjumlah 15 responden yaitu 34,9% dari total responden.
- Berdasarkan lama bekerja terlihat responden yang mempunyai masa bekerja 1-5 Tahun berjumlah 7 responden yaitu 16,3 % dari total responden, responden yang mempunyai masa bekerja 5-10 Tahun berjumlah 10 responden yaitu 23,3% dari total responden, responden yang mempunyai masa bekerja >10 Tahun berjumlah 26 responden yaitu 60,5% dari total responden.

## **4.2 Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Uji validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur suatu konstruk, dan apakah dimensi-dimensi yang diukur secara sungguh-sungguh mampu menjadi item-item dalam pengukuran (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Jika nilai  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka item dikatakan valid dan begitu juga sebaliknya. Nilai  $r$  tabel dalam penelitian ini sebesar 0,308 dengan rumus  $n-2$  yaitu pada  $n= 41$ . Nilai uji validitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3****Hasil Perhitungan Validitas pada seluruh item Pertanyaan**

Variabel	Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	1	0,486	0,308	Valid
	2	0,630	0,308	Valid
	3	0,448	0,308	Valid
	4	0,639	0,308	Valid
	5	0,630	0,308	Valid
	6	0,462	0,308	Valid
	7	0,448	0,308	Valid
	8	0,502	0,308	Valid
	9	0,444	0,308	Valid
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	1	0,532	0,308	Valid
	2	0,536	0,308	Valid
	3	0,812	0,308	Valid
	4	0,534	0,308	Valid
	5	0,654	0,308	Valid
	6	0,532	0,308	Valid
	7	0,627	0,308	Valid
Kualitas Aparatur Pemerintahan	1	0,518	0,308	Valid
	2	0,561	0,308	Valid
	3	0,627	0,308	Valid
	4	0,486	0,308	Valid
	5	0,501	0,308	Valid
	6	0,688	0,308	Valid
	7	0,693	0,308	Valid
	8	0,775	0,308	Valid
	9	0,671	0,308	Valid

Variabel	Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
	10	0,696	0,308	Valid
	11	0,591	0,308	Valid
	12	0,495	0,308	Valid
	13	0,627	0,308	Valid
	14	0,575	0,308	Valid
	15	0,693	0,308	Valid
Good Governance	1	0,628	0,308	Valid
	2	0,584	0,308	Valid
	3	0,628	0,308	Valid
	4	0,614	0,308	Valid
	5	0,555	0,308	Valid
	6	0,628	0,308	Valid
	7	0,593	0,308	Valid
	8	0,642	0,308	Valid
	9	0,555	0,308	Valid
	10	0,584	0,308	Valid
	11	0,612	0,308	Valid
	12	0,593	0,308	Valid
	13	0,614	0,308	Valid
	14	0,584	0,308	Valid
	15	0,628	0,308	Valid
	16	0,628	0,308	Valid
	17	0,433	0,308	Valid

Sumber: Data Primer (diolah, 2018)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, Nilai uji validitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS ternyata seluruh item pada penelitian ini dinyatakan valid karna nilai r hitung lebih dari 0,308.

#### 4.2.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien Alpha lebih besar daripada 0,60 (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas keseluruhan variable dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan Reliabilitas Seluruh Variabel**

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,758	0,60	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,758	0,60	Reliabel
Kualitas Aparatur Pemerintahan (X2)	0,764	0,60	Reliabel
Good Governance (X3)	0,905	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah, 2018)

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Alpha dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam dan variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### 4.2.3 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.5**  
**Uji Statistics Descriptive**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan	43	3	5	3,90	,282
Penerapan SAP	43	3	5	4,20	,354
Kualitas Aparatur Pemerintahan	43	4	5	4,21	,366
Good Governance	43	3	5	3,55	,364
Valid N (listwise)	43				

Berdasarkan perhitungan Statistik Deskriptif diperoleh nilai:

1. Nilai minimum (maksimum) untuk Y (Kualitas Laporan Keuangan) adalah 3 (5), dan rata-rata (deviasi standar) Y adalah 3,90 (0,282), nilai mean sebesar 3,90 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang ada di seluruh Dinas Kota Bandar Lampung.
2. Nilai minimum (maksimum) untuk X1 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ) adalah 3 (5), dan rata-rata (deviasi standar) X1 adalah 4,20 (0,354), nilai mean sebesar 4,20 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang ada di seluruh Dinas Kota Bandar Lampung.
3. Nilai minimum (maksimum) untuk X2 (Kualitas Aparatur Pemerintahan) adalah 4 (5), dan rata-rata (deviasi standar) X2 adalah 4,21 (0,366), nilai mean sebesar 4,21 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap Kualitas Aparatur Pemerintahan yang ada di seluruh Dinas Kota Bandar Lampung.
4. Nilai minimum (maksimum) untuk X3 (Good Governance ) adalah 3(5), dan rata-rata (deviasi standar) X3 adalah 3,55 (0,364), nilai mean sebesar 3,55 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap Good Governance yang ada di seluruh Dinas Kota Bandar.

#### 4.2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi nilai residual normal atau mendekati normal dengan Nilai sig kolmogorov-Sminorv variabel lebih besar ( $>$ )  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,72569043
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,122
	Absolute Negative	,094
	Positive	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		,798
Asymp. Sig. (2-tailed)		,547

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada hasil uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,798 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari seluruh variabel adalah 0,547. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji one sample kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.



### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinan ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel dependen itu mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model (Ghozali, 2011; 242).

**Tabel 4.7**  
**Uji Koefisien Determinasi**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 <sup>a</sup>	,537	,502	1,791

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diartikan bahwa nilai R square ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,537 yang berarti bahwa 53,7% Kualitas Laporan Keuangan di seluruh dinas Kota Bandar Lampung (Y) dipengaruhi oleh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), Kualitas Aparatur Pemerintahan (X2), Good Governance (X3). Sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3.2 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

**Tabel 4.8**  
**Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,189	5,034		1,825	,076
X1	,336	,113	,328	2,978	,005
X2	,285	,051	,616	5,614	,000
X3	-,032	,045	-,079	-,716	,478

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,189 + 0,336 X1 + 0,285 X2 + - 0,032 X3$$

1. X1 = Koefisien B sebesar 0,336

Setiap kenaikan satu X1 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan), maka akan meningkatkan Y (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 0,336.

2. X2 = Koefisien B sebesar 0,285

Setiap kenaikan satu X2 (Kualitas Aparatur Pemerintahan), maka akan meningkatkan Y (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 0,285.

3. X3 = Koefisien B sebesar -0,032

Setiap kenaikan satu X3 (Good Governance), maka akan menurunkan Y (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar -0,032

Hasil uji hipotesis:

### **1.Hipotesis Pertama (X1)**

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan(H1).

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig 0,005 sehingga hipotesis pertama terdukung karena memiliki nilai sig <0,05.

### **2.Hipotesis Kedua (X2)**

Kualitas Aparatur Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H2).

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig 0,000 sehingga hipotesis kedua terdukung karena memiliki nilai sig <0,05.

### **3.Hipotesis Ketiga (X3)**

*Good Governance* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H3).

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig 0,478 sehingga hipotesis ketiga tidak terdukung karena memiliki nilai sig >0,05.

## **4.4 Pembahasan**

Penelitian ini telah berhasil membuktikan secara empiris tentang pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintahan dan good governance terhadap kualitas laporan keuangan namun good governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Bandar Lampung.

### **4.4.1 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dapat diketahui bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan” terdukung. Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Mia Oktariana,dkk (2014) yang menyatakan

bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Azlim,dkk (2012) berdasarkan PP 71 Tahun 2010 menyebutkan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Selanjutnya dalam PP tersebut dijelaskan bahwa dalam rangka peningkatan kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah dan untuk menghasilkan pengukuran kinerja yang lebih baik, serta memfasilitasi manajemen keuangan/aset yang lebih transparan dan akuntabel, maka perlu diterapkannya SAP. Penerapan SAP yang sesuai dalam pemenuhan kewajiban pelaporan pertanggungjawaban keuangan daerah merupakan penentu atas kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

#### **4.4.2 Kualitas Aparatur Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian Kualitas Aparatur Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Aparatur Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Kualitas Aparatur Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan” terdukung. Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Daniel Kartika Adhi,dkk (2013) yang menyatakan bahwa Kualitas Aparatur Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Ikin Solikin,dkk (2011), untuk memenuhi kebutuhan akan aparatur yang berkualitas diperlukan adanya pemberdayaan aparatur pemerintah daerah melalui pendekatan pendidikan dan pelatihan, pendekatan magang, pendekatan promosi,pendekatan perputaran kerja, pendekatan kesesuaian kerja dan pendekatan kompetensi.

#### **4.4.3 Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

*Good governance* menghendaki pemerintahan dijalankan dengan mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan yang baik, seperti transparansi (keterbukaan), akuntabilitas, partisipasi, keadilan, dan kemandirian, sehingga sumber daya negara yang berada dalam pengelolaan pemerintah benar-benar mencapai tujuan sebesar-besarnya untuk kemakmuran dan kemajuan rakyat dan negara.

Berdasarkan hasil pengujian Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dapat diketahui bahwa variabel Good Governance tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Good Governance berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan” tidak terdukung.

Hasil penelitian ini mempunyai perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Mariska (2015) yang menyatakan bahwa Good Governance memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pada Dinas Kota Bandar Lampung, Good Governance tidak terlalu ketat adanya penekanan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Goto Kuswanto (2014) Penerapan Good Governance di Indonesia belum maksimal. Good governance tidak akan bisa tercapai apabila integritas pemerintah dalam menjalankan pemerintah tidak dapat dijamin. Hukum hanya akan menjadi bumerang yang bisa balik menyerang negara dan pemerintah menjadi lebih buruk apabila tidak dipakai sebagaimana mestinya. Konsistensi pemerintah dan masyarakat harus terjamin sebagai wujud peran masing-masing dalam pemerintah. Setiap pihak harus bergerak dan menjalankan tugasnya sesuai dengan kewenangan masing-masing.